

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut semua perusahaan termasuk INKA untuk menyusun strategi bisnisnya. INKA sebagai salah satu industri strategis dengan produk yang spesifik, maka perbaikan proses bisnis internal secara berkelanjutan harus menjadi fokus manajemen. Kemampuan pengadaan barang dan jasa (*procurement*) dapat mempengaruhi perencanaan strategi perusahaan dalam meningkatkan daya saingnya. Strategi *procurement* yang dibangun oleh banyak perusahaan saat ini adalah dengan menerapkan praktek-praktek *supply chain management* di perusahaan. Semua aktivitas dalam proses bisnis internal maupun eksternal perusahaan pasti memiliki potensi risiko, oleh karena itu diperlukan manajemen risiko untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas organisasi tersebut. Proses penerapan manajemen risiko dapat selalu dikembangkan dan ditingkatkan kinerjanya agar perusahaan dapat mengintegrasikan proses pengelolaan risiko tersebut menjadi bagian dari system tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat kajian risiko dari proses pengadaan barang dan jasa (*procurement*) yang dilakukan INKA. Atas risiko yang mungkin terjadi pada proses tersebut akan diidentifikasi, dinilai, dan kemudian dianalisa untuk dapat dilakukan mitigasi untuk meminimalisir risiko dengan metode House of Risk (HOR). Pengembangan HOR dipilih untuk menilai prioritas risiko yang harus ditangani dan merumuskan strategi mitigasi yang akan diterapkan pada INKA, dengan tujuan untuk menghilangkan atau meminimalisir kerugian.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh 62 penyebab risiko. Dari 62 penyebab risiko tersebut, selanjutnya dilakukan identifikasi tindakan mitigasi. Hasil dari identifikasi diperoleh 10 tindakan mitigasi yang diusulkan secara berurutan dari prioritas tertinggi untuk memitigasi 10 penyebab risiko prioritas antara lain : *Capacity Building* melalui program training secara komprehensif, Menerapkan sistem sharing informasi yang lebih terintegrasi, Perbaikan Pengelolaan *database* terkait rekanan, Peningkatan kemampuan negosiasi, Meningkatkan fleksibilitas *supply* dengan melakukan pembelian pada beberapa supplier, Melakukan Evaluasi Supplier secara berkala, Standarisasi Komponen dan Material Kereta, Mendirikan perusahaan forwarder yang ada di bawah controll INKA, Mengembangkan sistem yang mampu mengakomodir detail rincian barang, dan Meningkatkan ketersediaan material, komponen, ataupun part assembly dalam setiap alur produksi.

Kata Kunci : *Procurement*, Manajemen Risiko, Mitigasi, *House Of Risk* (HOR)

ABSTRACT

Tighter business competition requires all companies including INKA to develop its business strategy. INKA as one of the strategic industries with specific products, then internal business process improvement on an ongoing basis should be the focus of management. The ability of procurement can affect the company's strategic planning in improving its competitiveness. Procurement strategy built by many companies today is to apply supply chain management practices in the company. All activities in the internal and external business processes of the company must have potential risks, therefore it takes risk management to direct and control the activities of the organization. The process of applying risk management can always be developed and enhanced its performance so that the company can integrate the risk management process into a part of the overall corporate governance system.

This research aims to make risk assessment of procurement process by INKA. The risks that may occur in the process will be identified, assessed, and then analyzed for mitigation to minimize risks by the House of Risk (HOR) method. HOR development is selected to assess the priority of risks to be addressed and to formulate mitigation strategies to be applied to INKA, with a view to eliminating or minimizing losses.

Based on the analysis results obtained 62 source of risk. Of the 62 source of risks, the next step was identification of mitigation work. The results of the identification obtained 10 mitigation actions proposed sequentially from the highest priority to mitigate 10 source of priority risk include: Capacity Building through comprehensive training programs, Implementing a more integrated information sharing system, Improved database management related partners, Improved negotiation skills, Flexibility of supply by making purchases on multiple suppliers, Performing periodic Supplier Evaluation, Standardization of Components and Train Materials, Establishing forwarder companies under INKA control Developing a system capable of accommodating details of goods, and Improving availability of materials, components, or part assembly in every production flow.

Keywords: Procurement, Risk Management, Mitigation, House Of Risk (HOR)